

MAREM

MAJELIS REBO MALEM

HINDARI PERPECAHAN, BERPEGANG PADA AHLUSUNNAH WAL JAMAAH

Ketika Allah memperingatkan kita agar jangan bercerai berai, hal tersebut bermakna bahwa Allah akan mendatangkan suatu bentuk ujian. Maka hendaklah kita jangan tercerai berai dalam menghadapi ujian tersebut.

Ketahuilah bahwasanya para Ahlul Kitab terdahulu, mereka bercerai berai dalam menghadapi ujian yang Allah turunkan kepada mereka. Didalam sabdanya, Rasulullah menjelaskan yang maknanya bahwa ummat Yahudi terpecah menjadi 71 golongan, dan ummat ummat Nasrani terpecah menjadi 72 golongan, dan **nantinya** ummatku akan terpecah menjadi 73 golongan. Dan semuanya berada didalam neraka Allah, kecuali 1 golongan saja.

Dari hadits tersebut dapat dimaknai secara umum dan khusus. Maknanya secara umum adalah : Pada dasarnya seluruh Nabi diutus untuk kaumnya saja. Sebagai contoh Ummat Nabi Luth adalah semua kaum Sodom, baik yang selamat maupun yang binasa. Ummat Nabi Nuh adalah mereka yang selamat naik kedalam perahu, maupun yang tenggelam dalam banjir bandang.

Sedangkan Nabi Muhammad diutus untuk seluruh alam, bukan untuk kaum tertentu. Sehingga makna dari kalimat “**ummatku** akan terpecah menjadi 73 bagian” adalah **seluruh manusia** (baik yang beriman dan yang ingkar), yang hidup dizaman Rasulullah SAW dan seterusnya (sampai hari kiamat) nantinya akan terpecah menjadi 73 bagian. Dan golongan yang selamat adalah

Ummat Islam, yaitu mereka yang bersyahadat, melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan hukum-hukum Islam lainnya.

Dan makna khususnya adalah ummat Islam akan terbagi menjadi 73 bagian, dan dari mereka yang selamat adalah mereka yang menjawab seruan Allah dan memiliki cabang keyakinan yang benar pula.

Sungguh ummat ini akan terpecah belah seperti apa yang diucapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dan golongan yang selamat tersebut dijelaskan pula oleh Nabi SAW ditanya bahwasanya ciri yang menonjol dari mereka mereka adalah Firqoh dan jalan hidupnya seperti halnya jalan hidup Nabi Muhammad SAW dan jalan hidup para sahabat.

Kita dapat mengetahui hal tersebut melalui para ulama yang memiliki ilmu dan pemahaman yang luas, hati yang jernih, memiliki akhlaq mulia, dikenal tidak melakukan dosa kecil maupun besar, dan memiliki ketersambungan nasab keilmuan dan pemahaman sampai kepada Rasulullah SAW. Bukan sekedar mengetahui dari buku.

Karena apabila kita hanya bisa membaca, tanpa memahami apa yang kita baca dengan benar, dan tidak memiliki ilmu yang mendukung untuk kita memahaminya, maka DIAM adalah lebih baik bagi kita.

Dan jika terjadi perpecahan diantara ummat, Nabi SAW kemudian memerintahkan kita untuk diam dan menggabungkan diri dalam golongan muslim yang terbanyak, yaitu golongan Ahlu Sunnah wal Jama'ah. Karena golongan inilah yang senantiasa melazimi kitab dan sunnah dari zaman ke zaman, dan diwarisi dari guru kepada murid, dan diikuti oleh para ulama yang diketahui memiliki kriteria ciri-ciri yang disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW.

Semoga Allah menjadikan kita kedalam golongan ini, demikian juga keluarga dan sahabat, serta mereka yang kita cintai dan yang mencintai kita. Hingga kita kelak diwafatkan dalam keadaan husnul khotimah, dibangkitkan serta dikumpulkan didalam surga firdausil 'ala bersama dengan Rasulullah SAW, keluarga, para sahabatnya, dan mereka yang mengikuti jalan mereka, tanpa hisab tanpa fitnah. Amin Ya Rabbal 'Alamin.